



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 3 (2) 2024: 22433-22443

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Gross Profit Margin* terhadap Harga Saham Pada Pt Mandom Indonesia Tbk Periode Tahun 2013-2023

Putri Riza Afrilia^{1*}, Cristine Prestarika Lukito²

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

e-mail: putririzaafri@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima (Agustus 2024) Disetujui (Agustus 2024) Diterbitkan (Agustus 2024)</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Current Ratio</i>, <i>Total Asset Turnover</i> dan <i>Gross Profit Margin</i> terhadap Harga Saham. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan atau neraca dan laporan laba rugi PT. Mandom Indonesia Tbk periode 2013-2023. Teknik Analisa data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, koefisien determinasi, dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji T secara parsial <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai thitung < ttabel (-0,670 < 2,306) dan signifikansi 0,524 > 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak. Hasil uji T secara parsial <i>Total Asset Turnover</i> tidak berpegaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai thitung < ttabel (-1,258 < 2,306) dan signifikansi 0,249 > 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak. <i>Gross Profit Margin</i> berpegaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan hasil uji thitung > ttabel (2,546 > 2,306) dan signifikansi 0,038 < 0,05 maka H1 diterima dan H0 ditolak. Sedangkan hasil uji F secara simultan diperoleh variabel <i>Current Ratio</i>, <i>Total Asset Turnover</i> dan <i>Gross Profit Margin</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan hasil uji Fhitung > Ftabel (9,584 > 4,350) dan signifikansi 0,007 < 0,05. Nilai koefisien determinasi sebesar 72% dengan pengaruh sangat kuat dan sisa sebesar 28% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.</p>
	<i>ABSTRACT</i>
<p>Keywords: <i>Current Ratio, Total Asset Turnover, Gross Profit Margin and Stock Price</i></p>	<p><i>This study aims to determine the effect of Current Ratio, Total Asset Turnover and Gross Profit Margin on Stock Price. The method used is quantitative research. The sample used in this study is a financial report consisting of a statement of financial position or balance sheet and income statement of PT Mandom Indonesia Tbk for the period 2013-2023. The data analysis technique used is the classic assumption test, the coefficient of determination, and hypothesis test using SPSS version 23. The results of this study indicate that based on the partial T test results Current Ratio has no significant effect on Stock Price with tcount < ttable (-0,670 < 2,306) and significance 0,524 > 0.05 then H0 is accepted and H1 is rejected. Partial T test results Total Asset Turnover Ratio has no significant effect on Stock Price with the test results tcount < ttabel (-1,258 < 2,306) and significance 0,249 ></i></p>

0.05 then H_0 is accepted and H_1 is rejected. Partial T test results Gross Profit Margin Ratio has significant effect on Stock Price with the test results $t_{count} > t_{tabel}$ ($2,546 > 2,306$) and significance $0,038 < 0.05$ then H_1 is accepted and H_0 is rejected. While the results of the F test simultaneously obtained the variables Current Ratio, Total Asset Turnover and Gross Profit Margin have a significant influence on Stock Price with the test results $F_{count} > F_{tabel}$ ($9,584 > 4,350$) and significance $0,007 < 0.05$. The coefficient of determination of 72% with a very strong influence and the remaining 28% is influenced by other variables not included in this study.

PENDAHULUAN

Saat ini pertumbuhan ekonomi mengalami pertumbuhan yang pesat. Pertumbuhan ekonomi ini membuat perusahaan untuk terus meningkatkan kualitas produknya agar bisa terus bersaing dipasaran. Hal ini membuat perusahaan membutuhkan modal yang cukup untuk dapat bersaing. Terdapat beberapa cara untuk mendapatkan modal, salah satunya dengan menjual saham di pasar modal. Dengan menjual saham di pasar modal selain perusahaan akan mendapatkan tambahan modal, hal ini juga dapat membuat meningkatnya citra perusahaan dan nilai perusahaan. Apalagi sekarang ini membeli saham di pasar modal sedang menjadi tren yang populer bagi yang ingin berinvestasi.

Sebelum membeli saham, investor biasanya melihat kinerja suatu perusahaan terlebih dahulu. Laporan keuangan ini yang nantinya digunakan oleh para pemilik modal untuk melakukan analisis rasio keuangan dalam membuat keputusan untuk menanam modal di perusahaan tersebut atau tidak. Jenis rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur suatu kinerja pada perusahaan pada penelitian ini yaitu *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Gross Profit Margin*. Menurut (Kasmir, 2018) bahwa rasio lancar atau (*Current Ratio*) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Menurut (Kasmir, 2019) *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua asset yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah asset. Menurut (Sujarweni, 2019) *Gross Profit Margin* merupakan suatu pertimbangan antara penjualan bersih yang dikurangi harga pokok penjualan dengan tingkat penjualan, dalam rasio ini menunjukkan laba kotor yang mampu diraih dari jumlah penjualan.

Nantinya untuk menghitung rasio keuangan dapat menggunakan laporan keuangan, yang dimana nantinya digunakan oleh para pemilik modal untuk melakukan penilaian terhadap harga saham perusahaan. Menurut (Azis, 2015) harga saham adalah harga pada pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya.

Tabel 1 Hasil Olah Data Laporan Keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk Tahun 2013 - 2023

Tahun	<i>Current Ratio</i> (%)	<i>Total Asset Turnover</i> (%)	<i>Gross Profit Margin</i> (%)	Harga Saham (RP)
2013	357,32	138,33	38,32	5.950
2014	213,85	100,94	37,74	8.762
2015	499,11	111,18	37,92	8,250
2016	525,95	115,64	38,92	6.250
2017	491,32	114,59	37,21	8.950
2018	575,91	108,33	36,36	8.625
2019	558,21	109,92	33,17	5.500

Tahun	<i>Current Ratio</i> (%)	<i>Total Asset Turnover</i> (%)	<i>Gross Profit Margin</i> (%)	Harga Saham (RP)
2020	1.025,24	85,93	22,86	3.237
2021	812,81	80,42	16,52	2.675
2022	721,49	85,89	20,12	3.150
2023	935,21	85,74	19,83	2.730

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa perusahaan dikatakan memiliki hasil data yang mengalami fluktuasi. Pada *Current Ratio* memiliki nilai tertinggi yaitu 1.025,24% dan pada tahun 2014 memiliki nilai *Current Ratio* terendah yaitu 213,85%. Pada *Total Asset Turnover* tahun 2013 memiliki nilai tertinggi yaitu 138,33% dan pada tahun 2021 memiliki nilai *Total Asset Turnover* terendah yaitu 80,42%. Pada *Gross Profit Margin* tahun 2016 memiliki nilai tertinggi yaitu 38,92% dan pada tahun 2021 memiliki nilai *Gross Profit Margin* terendah yaitu 16,52%. Pada Harga Saham tahun 2017 memiliki nilai tertinggi yaitu Rp 8.950 dan pada tahun 2021 memiliki nilai Harga Saham terendah yaitu Rp 2.675.

Alasan penulis melakukan penelitian untuk memahami dan membuktikan *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Gross Profit Margin* berpengaruh terhadap kenaikan dan penurunan Harga Saham pada Perusahaan PT. Mandom Indonesia Tbk tahun 2013-2023.

KAJIAN LITERATUR

Current Ratio

Menurut (Kasmir, 2018) bahwa rasio lancar atau (*Current Ratio*) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Perusahaan yang mampu memenuhi dan membayar semua tanggung jawab serta kewajibannya, terhadap hutang dan biaya-biaya lainnya maka dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan likuid. Menurut (Agnes, 2017) *Current Ratio* merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditur jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang. Perhitungan *current ratio* dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Semakin tinggi nilai *Current Ratio* menunjukkan semakin besar peluang perusahaan dapat menutupi kewajiban jangka pendeknya. Dan dapat dikatakan perusahaan mampu menjalankan usahanya dengan baik, sehingga harga saham dapat mengalami kenaikan (Fauziyah & Priyanto, 2023). Dalam *Current Ratio* investor dapat melihat seberapa baik perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk memenuhi hutang dan kewajibannya.

Total Asset Turnover

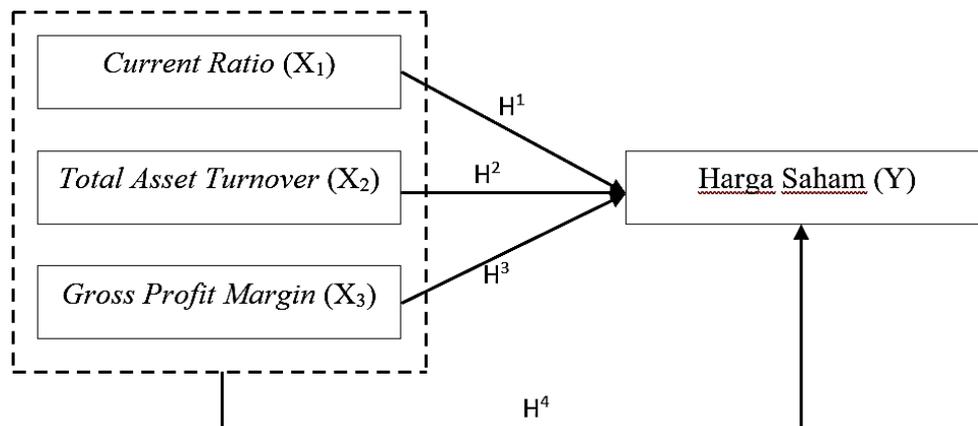
Menurut Kasmir (2019) *Total Assets Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aset yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aset. Dalam *Total Asset Turnover* investor dapat melihat seberapa baik perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh penjualan yang ditargetkan. Menurut (Rambe et al., 2017) *Asset Turnover* atau Rasio Perputaran Aktiva yaitu rasio yang mengukur perputaran yang pada perusahaan dan dihitung dengan membagikan jumlah penjualan dengan jumlah total aktiva pada Perusahaan. Kita bisa menilai setiap penjualan yang dihasilkan dari setiap rupiah aset tersebut. Semakin tinggi nilai *Total Asset Turnover* berarti semakin baik perusahaan dalam mengelola asetnya. Jika kinerja keuangan perusahaan baik, maka perusahaan akan dapat mengoptimalkan penggunaan aset dalam penjualan dan investasi dengan tetap memperoleh *Total Turnover Asset* yang tinggi (Irman et al., 2020).

Current Ratio

Menurut Fahmi (2018) *Gross Profit Margin* ialah margin laba kotor, menunjukkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, yang digunakan untuk menilai suatu kemampuan didalam perusahaan untuk mengendalikan biaya operasi atau biaya persediaan barang ataupun meneruskan kenaikan harga melalui dari penjualan kepada konsumen. Menurut Sujarweni (2019) *Gross Profit Margin* merupakan suatu pertimbangan antara penjualan bersih yang dikurangi harga pokok penjualan dengan tingkat penjualan, dalam rasio ini menunjukkan laba kotor yang mampu diraih dari jumlah penjualan. Margin laba kotor ini merupakan suatu indikator penting karena dapat memberikan informasi kepada manajemen maupun investor tentang seberapa untungnya kegiatan bisnis yang dijalankan oleh suatu perusahaan. Semakin tinggi margin laba kotornya maka semakin baik keadaan operasi perusahaannya (Inayah & Munandir, 2021). *Gross profit margin* investor dapat melihat seberapa baik perusahaan dalam mendapatkan penjualan untuk memperoleh laba kotor yang tinggi.

Harga Saham

Menurut Priantono et al. (2018) Harga saham merupakan faktor sangat penting dan perlu diperhatikan oleh para investor karena harga saham menunjukkan prestasi emiten yang menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan secara keseluruhan. Menurut (Azis, 2015), harga saham adalah harga pada pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya. Pada dasarnya harga saham merupakan acuan para investor dalam mengambil keputusan investasi. harga saham sering kali berubah-ubah menyesuaikan dengan tingkat penawaran serta permintaan. Permintaan terhadap saham dipengaruhi oleh berbagai informasi yang dimiliki atau diketahui oleh para investor mengenai perusahaan emiten, salah satunya adalah informasi keuangan perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan perusahaan (Dewi & Suaryana, 2013). Melalui harga saham yang menjadi tolak ukur perubahan pasar pada waktu tertentu, investor akan menentukan apakah suatu perusahaan menjalankan bisnisnya dengan baik atau tidak.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Hipotesis Penelitian

H₁: Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap Harga Saham secara parsial pada PT. Mandom Indonesia Tbk tahun 2013-2023.

H₂: Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham secara parsial pada PT. Mandom Indonesia Tbk tahun 2013-2023.

H₃: Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara *Gross Profit Margin* terhadap Harga Saham secara parsial pada PT. Mandom Indonesia Tbk tahun 2013-2023.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian kuantitatif merupakan penekanan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Mandom Indonesia Tbk. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan atau neraca dan laporan laba rugi PT. Mandom Indonesia Tbk periode 2013-2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Dengan mengumpulkan data – data yang berasal dari jurnal penelitian atau buku – buku serta laporan keuangan maupun informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian seperti data laporan keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk periode tahun 2013 - 2023. Serta penelitian ini dilakukan secara tidak langsung ke perusahaan tetapi dengan cara memperoleh data pada website resmi PT. Mandom Indonesia Tbk yaitu www.mandom.co.id. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan teknik uji asumsi klasik, koefisien determinasi, dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 23

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Statistik Deskriptif

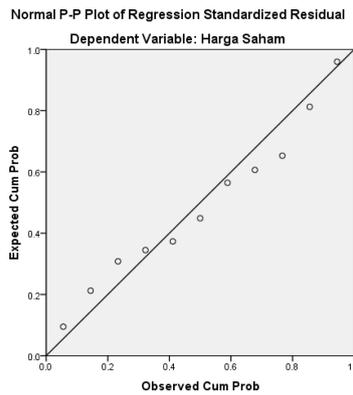
Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	11	213.85	1025.24	610.5840	242.86038
Total Asset Turnover	11	80.42	138.33	103.3546	17.55121
Gross Profit Margin	11	16.52	38.92	30.8156	8.94580
Harga Saham	11	2675	8950	5825.36	2564.546
Valid N (listwise)	11				

Diolah menggunakan SPSS 23

Variabel *Current Ratio* memiliki nilai maksimum sebesar 1.025,24 dan nilai minimum sebesar 213,85. Sedangkan rata-rata yaitu sebesar 610,5840 dengan nilai standar deviasi sebesar 242,86038. Variabel *Total Asset Turnover* memiliki nilai maksimum sebesar 138,33 dan nilai minimum sebesar 80,42. Sedangkan rata-rata yaitu sebesar 103,3546 dengan nilai standar deviasi sebesar 17,55121. Variabel *Gross Profit Margin* memiliki nilai maksimum sebesar 38,92 dan nilai minimum sebesar 16,52. Sedangkan rata-rata yaitu sebesar 30,8156 dengan nilai standar deviasi sebesar 8,94580. Variabel Harga Saham memiliki nilai maksimum sebesar 8.950 dan nilai minimum sebesar 2.675. Sedangkan rata-rata yaitu 5.825,36 dengan nilai standar deviasi sebesar 2.564,546.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas



Diolah menggunakan SPSS 23

Gambar 2 Hasil Uji Normalitas

Pada gambar 2 hasil uji normalitas menunjukkan data menyebar di sekitar diagram dan titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya, sehingga data yang diolah berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

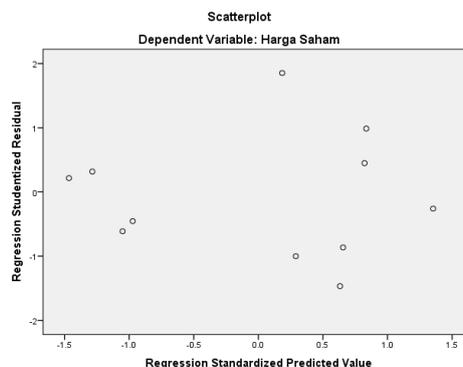
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4148.529	5180.453		.801	.450		
Current Ratio	-2.152	3.212	-.204	-.670	.524	.302	3.308
Total Asset Turnover	-61.882	49.203	-.424	-1.258	.249	.247	4.054
Gross Profit Margin	304.605	119.629	1.063	2.546	.038	.161	6.226

a. Dependent Variable: Harga Saham

Diolah menggunakan SPSS 23

Berdasarkan tabel 3 hasil uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa nilai VIF variabel bebas yakni *Current Ratio* sebesar 3,308, *Total Asset Turnover* sebesar 4,054, dan *Gross Profit Margin* sebesar 6,226, sehingga > 10. Dan memiliki nilai Tolerance variabel bebas yakni *Current Ratio* sebesar 0,302, *Total Asset Turnover* sebesar 0,247, dan *Gross Profit Margin* sebesar 0,161, sehingga < 0,10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel.

Uji Heteroskedastisitas



Diolah menggunakan SPSS 23

Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 3 hasil uji heterokedastisitas terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola-pola tertentu, serta tersebar baik diatas ataupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan pada model regresi ini tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.897 ^a	.804	.720	1356.307	2.571

a. Predictors: (Constant), Gross Profit Margin, Current Ratio, Total Asset Turnover

b. Dependent Variable: Harga Saham

Diolah menggunakan SPSS 23

Berdasarkan tabel 4 hasil uji autokorelasi diketahui nilai Dw sebesar 2,571 > dan nilai Du sebesar 1,9280. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4148.529	5180.453		.801	.450
Current Ratio	-2.152	3.212	-.204	-.670	.524
Total Asset Turnover	-61.882	49.203	-.424	-1.258	.249
Gross Profit Margin	304.605	119.629	1.063	2.546	.038

a. Dependent Variable: Harga Saham

Diolah menggunakan SPSS 23

Berdasarkan tabel 5 maka diperoleh persamaan regresi linier berganda yaitu $Y = 4.148,529 - 2,152X_1 - 61,882X_2 + 304,605X_3$. Dari persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- Nilai konsanta (a) sebesar 4.148,529 artinya apabila variabel *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Gross Profit Margin* bernilai 0, maka diperoleh Harga Saham sebesar 4.148,529.
- Nilai koefisiensi regresi variabel *Current Ratio* diperoleh sebesar -2,152 artinya apabila variabel *Current Ratio* mengalami kenaikan 1% maka Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar -2,152.
- Nilai Koefisien regresi variabel *Total Asset Turnover* diperoleh sebesar -61,882 artinya apabila variabel *Total Asset Turnover* mengalami kenaikan 1% maka Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar -61,882.
- Nilai koefisien regresi variabel *Gross Profit Margin* diperoleh sebesar 304,605 artinya apabila variabel *Gross Profit Margin* mengalami kenaikan 1% maka Harga Saham akan mengalami kenaikan 304,605.

Koefisien Korelasi

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.897 ^a	.804	.720	1356.307	2.571

a. Predictors: (Constant), Gross Profit Margin, Current Ratio, Total Asset Turnover

b. Dependent Variable: Harga Saham

Diolah menggunakan SPSS 23

Berdasarkan tabel 6 hasil uji koefisien korelasi diperoleh R sebesar 0,897 artinya terdapat korelasi sangat kuat antara variabel *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Gross Profit Margin* terhadap Harga Saham.

Koefisien Determinasi (R-Square)

Tabel 7 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.897 ^a	.804	.720	1356.307

a. Predictors: (Constant), Gross Profit Margin, Current Ratio, Total Asset Turnover

b. Dependent Variable: Harga Saham

Diolah menggunakan SPSS 23

Berdasarkan tabel 7 hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada R-Square sebesar 0,720 atau 72%. Nilai koefisien determinan tersebut menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Gross Profit Margin* dalam mempengaruhi Harga Saham adalah sebesar 72% sedangkan sisanya yaitu 28% adalah kontribusi dari variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji Statistik T (Parsial)

Tabel 8 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4148.529	5180.453		.801	.450
	Current Ratio	-2.152	3.212	-.204	-.670	.524
	Total Asset Turnover	-61.882	49.203	-.424	-1.258	.249
	Gross Profit Margin	304.605	119.629	1.063	2.546	.038

a. Dependent Variable: Harga Saham

Diolah menggunakan SPSS 23

Untuk kriteria uji $t \alpha=5\% = 0,05$ dengan nilai $df (n-k)$ atau $11-3 = 8$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel *independent*) diperoleh hasil untuk t_{tabel} sebesar 2,306.

- a. Hasil uji t pada variabel *Current Ratio* (X1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-0,670 < t_{tabel}$ yaitu 2,306 dan nilai sig. $0,524 > 0,05$. Artinya *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

- b. Hasil uji t pada variabel *Total Asset Turnover* (X2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-1,258 < t_{tabel}$ yaitu 2,306 dan nilai sig. $0,249 > 0,05$. Artinya *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
- c. Hasil uji t pada variabel *Gross Profit Margin* (X3) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,546 > t_{tabel}$ yaitu 2,306 dan nilai sig. $0,038 < 0,05$. Artinya *Gross Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Uji Statistik F (Simultan)

Tabel 9 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	52892011.296	3	17630670.432	9.584	.007 ^b
	Residual	12876975.250	7	1839567.893		
	Total	65768986.545	10			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Gross Profit Margin, Current Ratio, Total Asset Turnover

Diolah menggunakan SPSS 23

Berdasarkan tabel 9 hasil uji simultan dengan F_{tabel} diperoleh sebesar 4,350 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 9,584 dan nilai Sign. Sebesar 0,007. Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9,584 > 4,350$) dan nilai sign. $0,007 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Gross Profit Margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Berdasarkan uji parsial (uji-t) yang telah dilakukan, hasil uji untuk variabel *Current Ratio* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-0,670$ dan t_{tabel} sebesar 2,306. Sehingga dari hasil tersebut menunjukkan $t_{hitung} -0,670 < t_{tabel} 2,306$ dan nilai sig. $0,524 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rohanda, 2020) yang juga mengatakan *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham

Berdasarkan uji parsial (uji-t) yang telah dilakukan, hasil uji untuk variabel *Total Asset Turnover* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-1,258$ dan t_{tabel} sebesar 2,306. Sehingga dari hasil tersebut menunjukkan $t_{hitung} -1,258 < t_{tabel} 2,306$ dan nilai sig. $0,249 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan secara parsial *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Juliani et al., 2021) yang juga mengatakan *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh *Gross Profit Margin* terhadap Harga Saham

Berdasarkan uji parsial (uji-t) yang telah dilakukan, hasil uji untuk variabel *Gross Profit Margin* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,546 dan t_{tabel} sebesar 2,306. Sehingga dari hasil tersebut menunjukkan $t_{hitung} 2,546 > t_{tabel} 2,306$ dan nilai sig. $0,038 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan secara parsial *Gross Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fahmi, 2020) yang juga mengatakan *Gross Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Gross Profit Margin* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji simultan (uji-f) yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Gross Profit Margin* terhadap Harga Saham pada PT Mandom Indonesia Tbk. Diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 4,350 dan nilai F_{hitung} sebesar 9,584. Sehingga dari hasil tersebut menunjukkan $F_{hitung} 9,584 > F_{tabel} 4,350$ dan nilai $sign. 0,007 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Gross Profit Margin* memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

KESIMPULAN

Dari hasil pengujian secara parsial variabel *Current Ratio* diperoleh t_{hitung} sebesar $-0,670 < t_{tabel}$ yaitu 2,306 dan nilai $sig. 0,524 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Mandom Indonesia Tbk periode 2013-2023. Dari hasil pengujian secara parsial variabel *Total Asset Turnover* diperoleh t_{hitung} sebesar $-1,258 < t_{tabel}$ yaitu 2,306 dan nilai $sig. 0,249 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Mandom Indonesia Tbk periode 2013-2023. Dari hasil pengujian secara parsial variabel *Gross Profit Margin* diperoleh t_{hitung} sebesar $2,546 > t_{tabel}$ yaitu 2,306 dan nilai $sig. 0,038 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Gross Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Mandom Indonesia Tbk periode 2013-2023. Dari hasil pengujian secara simultan bahwa pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Gross Profit Margin* terhadap Harga Saham pada PT Mandom Indonesia Tbk periode 2013-2023, diperoleh F_{hitung} sebesar $9,584 > F_{tabel}$ yaitu 4,350 dan nilai $sign. 0,007 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Gross Profit Margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Mandom Indonesia Tbk periode 2013-2023.

DAFTAR PUSATAKA

- Agnes, S. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Azis, M. (2015). *Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Deepublish.
- Dewi, P. D. A., & Suaryana, I. G. N. A. (2013). Pengaruh EPS, DER, dan PBV Terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(1), 215–229.
- Fahmi, M. (2020). Pengaruh *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Equity*, *Return on Assets* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *JIEB : Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(3), 401–409.
- Fauziyah, S., & Priyanto, S. (2023). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, 1(4), 143–159.
- Inayah, F., & Munandir, A. (2021). Analisis Perbandingan *Net Profit Margin* dan *Gross Profit Margin* Pada Perusahaan Telekomunikasi. *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Informatika)*, 18(1), 57–69.
- Irman, M., Ayu Purwati, A., & Juliyanti. (2020). *Analysis On The Influence Of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover Toward Return On Assets On The*

Otomotive and Component Company That Has Been Registered In Indonesia Stock Exchange Within 2011-2017. International Journal of Economics Development Research, 1(1), 36–44.

- Juliani, I., NurLaela, S., & Masitoh, E. (2021). *Earning Per Share, Price Earning Ratio, Price Book Value, Net Profit Margin, Total Asset Turnover; dan Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia dan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2018). JAE (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi), 6(2), 71–82.*
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Priantono, S., Hendra, J., & Anggraeni, N. D. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), *Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) Dan Return On Investment (ROI)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2013-2016. *Jurnal Ecobuss, 6(1), 63–68.*
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, Parlindungan, R., & Gultom, D. K. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Citapustaka Media.
- Rohanda, G. (2020). Pengaruh *Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), Total Asset Turnover (TATO) Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham Pada Sektor Industri Peralatan Rumah Tangga Periode 2013-2017. *Science of Management and Students Research Journal, 2(3), 148–158.*
- Sujarweni, V. W. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.